

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sistem Regenerasi Kesenian Kuda Kepang dan pembauran dua budaya Jawa dan budaya Minang dalam Nagari Kapalo Hilalang. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang terdapat pada daerah Lubuk Bonta, Korong Tarok, Nagari Kapalo Hilalang, Kecamatan 2x11 Kayutanam. Seluruh data yang diperoleh baik data tertulis maupun data di lapangan dihimpun dan dijabarkan kemudian dianalisis sesuai dengan permasalahan peneliti yang telah dirumuskan. Teori yang dipakai yaitu teori adaptasi oleh Peter Salim, Yenny Salim dan Usman pelly, dan untuk membahas pembauran budaya oleh Hari Poerwanto serta pendapat Daryusti tentang Sistem Pewarisan.

Hasil penelitian, Kesenian Kuda Kepang merupakan kesenian tradisi masyarakat Muntilan yang berkembang di Nagari Kapalo Hilalang. Pembauran yang terjadi antara masyarakat Jawa dan masyarakat Minang dalam kesenian Kuda Kepang, serta Sistem Regenerasi Kesenian Kuda Kepang di Nagari Kapalo Hilalang.

Kata kunci : *Pembauran, Kesenian Kuda Kepang, Sistem Regenerasi.*